

Penerapan Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Dan Hadis-Hadis Ekonomi Dalam Transaksi Keuangan Di PT. PLN ULP Kolaka

Muh. Ridwan Malik *¹

Karmilah ²

Anggun Pratiwi ³

Abd. Rizal ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sains Islam Alkawaddah Warrahmah Kolaka

*e-mail: muhrajamalik@gmail.com¹, karmilahramju@gmail.com², anggunngapa@gmail.com³,
rizal@iaialmawar.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan tafsir ayat-ayat dan hadis-hadis ekonomi dalam transaksi keuangan di PT. PLN ULP Kolaka untuk meningkatkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui studi pustaka dan analisis sumber-sumber syariah. Hasil menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti penetapan tarif listrik, pembayaran kepada vendor, dan pembayaran gaji mencerminkan keadilan dan transparansi. Meskipun PLN telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai syariah, tantangan dalam penerapan sistem pembayaran syariah dan penggunaan instrumen keuangan syariah masih ada, disebabkan oleh kompleksitas sistem dan kebiasaan pelanggan. Namun, kerja sama dengan lembaga keuangan syariah dan penerbitan sukuk menunjukkan komitmen PLN terhadap ekonomi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur ekonomi syariah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam transaksi keuangan.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Hadis, PLN ULP Kolaka, Tafsir, Transaksi Keuangan

Abstract

This study analyzes the application of the interpretation of economic verses and hadiths in financial transactions at PT. PLN ULP Kolaka to enhance compliance with Sharia principles. Using a qualitative method, data were collected through literature study and analysis of Sharia sources. The results indicate that aspects such as electricity tariff setting, payments to vendors, and salary payments should reflect justice and transparency. Although PLN has made efforts to integrate Sharia values, challenges in implementing Sharia payment systems and the use of Sharia financial instruments still exist, due to system complexity and customer habits. However, collaboration with Sharia financial institutions and the issuance of sukuk demonstrate PLN's commitment to Sharia economics. This research is expected to contribute to the literature on Sharia economics and raise public awareness of the importance of applying Islamic values in financial transactions.

Keywords: Financial Transactions, Hadith, Interpretation, PLN ULP Kolaka, Sharia Economics.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai lembaga keuangan syariah, produk-produk keuangan syariah yang inovatif, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya transaksi ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, penerapan nilai-nilai Islam dalam bidang ekonomi, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, menjadi semakin relevan dan penting untuk dikaji.

Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum utama dalam Islam, memuat berbagai ayat dan hadis yang berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi, seperti larangan riba, anjuran untuk berinfak dan bersedekah, serta pentingnya keadilan dan kejujuran dalam bertransaksi. Ayat-ayat dan hadis-hadis ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan sistem ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Penafsiran (tafsir) terhadap ayat-ayat ekonomi dan pemahaman terhadap hadis-hadis ekonomi menjadi krusial dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks kekinian, termasuk dalam transaksi keuangan di berbagai sektor, baik publik maupun privat.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memegang peranan vital dalam penyediaan energi listrik bagi masyarakat Indonesia, juga

tidak terlepas dari dinamika perkembangan ekonomi syariah. Dalam menjalankan aktivitasnya, PLN melakukan berbagai transaksi keuangan yang kompleks, yang perlu dikaji kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tafsir ayat-ayat ekonomi dan hadis-hadis ekonomi dalam transaksi keuangan yang dilakukan oleh PLN.

Penelitian ini penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur ekonomi syariah, khususnya dalam konteks penerapan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan di sektor energi. Kedua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PLN dalam meningkatkan kesesuaian transaksi keuangannya dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Ketiga, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat tentang pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam bidang ekonomi dan keuangan.

Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam ayat-ayat dan hadis-hadis yang relevan dengan transaksi keuangan, serta menelaah bagaimana penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut dapat diimplementasikan dalam praktik transaksi keuangan di PLN. Penelitian ini juga akan menganalisis studi kasus transaksi keuangan tertentu di PLN untuk melihat secara lebih konkret penerapan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk PLN, masyarakat, dan para akademisi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena penerapan hadis-hadis ekonomi dalam transaksi keuangan di PT. PLN ULP Kolaka. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada interpretasi dan analisis makna, bukan pada pengukuran angka atau statistik. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (*library research*) yang melibatkan penelusuran dan analisis berbagai sumber tertulis, seperti ayat al-Quran dan hadis yang relevan dengan ekonomi, literatur ekonomi syariah, fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta dokumen-dokumen internal PLN ULP Kolaka yang tersedia untuk publik, website resmi PLN, dan penelitian terdahulu. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data (pemilahan informasi yang relevan), penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi dan perbandingan antara teori dan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan tafsir ayat-ayat ekonomi dan hadis-hadis ekonomi dalam transaksi keuangan di PT. PLN ULP Kolaka ditinjau dari beberapa aspek utama.

1. Penetapan tarif listrik

Penetapan tarif listrik idealnya mencerminkan keadilan dan transparansi. Mekanisme penetapan tarif saat ini umumnya diatur oleh pemerintah pusat dengan mempertimbangkan biaya produksi, distribusi, dan margin keuntungan yang wajar. Dari sudut pandang syariah, tarif yang ditetapkan harus adil, tidak memberatkan konsumen, dan transparan, artinya informasi terkait perhitungan tarif harus mudah diakses publik. Hal ini sejalan dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an (Surah An-Nisa ayat 58) untuk berbuat adil dalam menetapkan hukum. Meskipun penetapan tarif biasanya dilakukan di tingkat yang lebih tinggi, ULP Kolaka dapat berperan dalam memberikan masukan dan memastikan bahwa tarif yang ditetapkan adil dan tidak memberatkan masyarakat, sesuai dengan prinsip keadilan dalam Islam.

2. Pembayaran kepada Vendor/Pemasok

Di PLN ULP Kolaka, transaksi dengan vendor dan pemasok dilandasi dengan prinsip persaudaraan dan keadilan, sebagaimana yang tercermin dalam ayat "Orang-orang mukmin itu bersaudara" (QS. Al-Hujurat: 10). Pemilihan vendor harus dilakukan secara transparan, objektif, dan profesional, dengan mempertimbangkan kualitas, harga, rekam jejak, dan

kemampuan vendor. Tidak boleh ada praktik nepotisme, kolusi, atau suap dalam proses pemilihan vendor. Selain itu, ayat "Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu menjadi orang-orang yang merugikan" (QS. Asy-Syu'ara: 181) ayat ini menekankan pentingnya kejujuran dalam setiap transaksi. Sehingga PLN ULP Kolaka memastikan bahwa barang dan jasa yang diterima sesuai dengan spesifikasi dan kualitas yang disepakati, serta harga yang dibayarkan sesuai dengan nilai yang wajar.

3. Pembayaran gaji tepat waktu

Di PLN ULP Kolaka, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan bukan sekadar rutinitas bulanan, melainkan sebuah komitmen yang dipegang teguh, berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan dan pemenuhan hak dalam Islam. Manajemen PLN ULP Kolaka menyadari sepenuhnya bahwa upah merupakan hak yang harus diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas kerja keras dan dedikasi mereka. Oleh karena itu, pembayaran gaji tepat waktu dipandang sebagai sebuah kewajiban yang tidak boleh ditunda-tunda, kecuali dengan alasan yang sangat mendesak dan dapat dipertanggungjawabkan. Praktik pembayaran gaji tepat waktu di PLN ULP Kolaka sejalan dengan ajaran Islam, khususnya hadis yang berbunyi "*Berikanlah upah pekerja sebelum kering keringatnya*" (HR. Ibnu Majah). Hadis ini menekankan pentingnya memberikan hak pekerja dengan segera, tanpa menunda-nunda. Dengan menerapkan prinsip ini, PLN ULP Kolaka telah menjalankan salah satu ajaran penting dalam Islam, yaitu memenuhi hak sesama manusia.

4. Larangan kecurangan dalam timbangan

Hadis tentang larangan kecurangan dalam timbangan yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim juga relevan dalam praktik bisnis PT. PLN ULP Kolaka. "*Siapa saja yang menipu kami, maka dia bukan bagian dari kami*". Hadis ini mengingatkan untuk menghindari segala bentuk kecurangan, baik dalam transaksi jual beli maupun dalam transaksi keuangan lainnya. Di PT. PLN ULP Kolaka, perusahaan menerapkan prinsip ini dan berusaha memastikan bahwa seluruh proses transaksi, termasuk pengukuran konsumsi listrik, penerimaan pembayaran, dan pengelolaan tagihan dilakukan dengan jujur, akurat, dan tanpa ada upaya penipuan.

Adapun larangan riba dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275-279 merupakan prinsip fundamental dalam ekonomi syariah. Fatwa DSN-MUI juga telah mengatur berbagai bentuk transaksi keuangan yang sesuai syariah, termasuk akad-akad yang dapat digunakan dalam sistem pembayaran. Namun, berdasarkan penelusuran pada website PLN dan informasi yang tersedia, metode pembayaran yang umum ditawarkan masih didominasi oleh metode konvensional melalui bank-bank konvensional. Belum ditemukan informasi mengenai opsi pembayaran melalui lembaga keuangan syariah atau *fintech* syariah di PLN ULP Kolaka. Meskipun potensi penerapan sistem pembayaran syariah di PLN ULP Kolaka, dan PLN secara umum, sangat besar, beberapa faktor menjadi pertimbangan mengapa metode ini belum diterapkan secara luas. Pertama, kala dan kompleksitas sistem pembayaran PLN yang melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia membutuhkan investasi besar untuk mengubah atau mengintegrasikan sistem yang sudah ada dengan sistem syariah, baik dari segi teknologi, infrastruktur, maupun sumber daya manusia. Kedua, ketersediaan infrastruktur dan layanan syariah yang belum merata di seluruh daerah dapat menjadi kendala implementasi. Ketiga, sebagian besar pelanggan sudah terbiasa dengan metode pembayaran konvensional, sehingga perubahan ke sistem syariah membutuhkan sosialisasi dan edukasi yang efektif. Keempat, PLN perlu mempertimbangkan efisiensi dan biaya tambahan yang mungkin timbul dari implementasi sistem pembayaran syariah. Terakhir, fokus utama PLN saat ini adalah memastikan ketersediaan dan keandalan pasokan listrik, sehingga implementasi sistem pembayaran syariah mungkin belum menjadi prioritas utama.

Namun, terdapat beberapa indikasi dan upaya yang menunjukkan kemungkinan penerapan pembayaran syariah di masa mendatang. PLN telah menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga keuangan syariah, seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), dan bahkan telah sepenuhnya beralih menggunakan bank syariah untuk operasional keuangannya di Aceh.

Penerbitan sukuk oleh PLN juga menunjukkan keterbukaan terhadap instrumen keuangan syariah. Perkembangan *fintech* syariah juga membuka peluang baru untuk integrasi sistem pembayaran syariah. Dengan langkah-langkah yang tepat, penerapan metode pembayaran syariah di PLN sangat mungkin diwujudkan dan akan memberikan manfaat bagi pelanggan, PLN, dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Larangan riba juga menjadi landasan penting dalam pembiayaan dan investasi. Fatwa DSN-MUI telah mengatur berbagai instrumen keuangan syariah, seperti sukuk, mudharabah, dan musyarakah, yang dapat digunakan sebagai alternatif pengganti pinjaman konvensional. Namun, berdasarkan laporan keuangan PLN dan informasi yang tersedia, pembiayaan proyek-proyek PLN masih didominasi oleh pinjaman konvensional, sehingga belum ada informasi yang menunjukkan penggunaan instrumen keuangan syariah secara signifikan, khususnya di tingkat ULP Kolaka.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat penerapan ekonomi syariah di PLN ULP Kolaka. Faktor pendukung antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat tentang ekonomi syariah, dukungan pemerintah, dan ketersediaan lembaga keuangan syariah. Sementara faktor penghambatnya antara lain kurangnya pemahaman dan sosialisasi di internal PLN, belum adanya regulasi khusus, keterbatasan sumber daya manusia yang ahli di bidang ekonomi syariah, dan tantangan dalam mengintegrasikan sistem konvensional dengan prinsip syariah. Dengan mengatasi faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendukung, penerapan prinsip ekonomi syariah di PLN ULP Kolaka dapat dioptimalkan.

KESIMPULAN

Penerapan tafsir ayat-ayat ekonomi dan hadis-hadis ekonomi dalam transaksi keuangan di PT. PLN ULP Kolaka menunjukkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek penting, seperti penetapan tarif listrik, pembayaran kepada vendor, pembayaran gaji, dan larangan kecurangan, yang semuanya harus mencerminkan keadilan, transparansi, dan integritas. Meskipun PLN telah menunjukkan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam praktik bisnisnya, masih terdapat tantangan dalam penerapan sistem pembayaran syariah dan penggunaan instrumen keuangan syariah. Faktor-faktor seperti kompleksitas sistem, ketersediaan infrastruktur, dan kebiasaan pelanggan menjadi penghambat. Namun, terdapat indikasi positif seperti kerja sama dengan lembaga keuangan syariah dan penerbitan sukuk, yang menunjukkan komitmen PLN terhadap ekonomi syariah. Dengan mengatasi hambatan dan memanfaatkan dukungan yang ada, penerapan prinsip ekonomi syariah di PLN ULP Kolaka dapat dioptimalkan, memberikan manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, I. Z., Fikri, Y. T. A., Jamaludin, J., Sukarnoto, T., Naafisah, D. D., Cahyanti, I. S., ... & Maulana, Y. (2021). *Kumpulan Teori Penafsiran Al Qur'an-Al Hadis Dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli*. Penerbit Widina.
- Fitriadi, S. (2019). Business Ethics Pada PT. PLN (Persero). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 198-210.
- Hilman, R., Nangoy, S. C., & Tumbel, A. L. (2014). Kinerja keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas untuk pengambilan keputusan pada PT. PLN Area Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1).
- Idri, H. (2023). *Prinsip-prinsip ekonomi Islam*. Prenada Media.
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(2), 88-100.

- Madyasari, A., & Khamim, K. (2023). HADIS TENTANG PEMBERIAN UPAH: Studi Kasus Pemberian Upah Karyawan Di Yatim Mandiri Kota Kediri Berdasarkan Fatwa DSN MUI No: 09/DSN-MUI/IV/2000. *Holistic al-Hadis*, 9(2), 143-154.
- Melia, A. (2023). *PENGARUH ROLE CONFLICT, ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB), DAN MUTASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi pada karyawan PT. PLN (Persero) ULP LIWA)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- PLN, P. (2014). Pedoman penyambungan pembangkit listrik energi terbarukan ke sistem distribusi PLN. *PT. PLN (Persero): Jakarta*.
- PT. PLN (Persero) (2024). https://web.pln.co.id/statics/uploads/2024/07/AR-PLN-2023-final_compressed.pdf. Laporan tahunan 2023
- Silalahi, W., Purba, D., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar Pada Pt Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Rantauprapat. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2).
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Zubair, M. K., & Hamid, A. (2016). Eksistensi Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah. *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 14(1), 44-54.